ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA PEMBEKUAN IKAN BAWAL (*Colossoma macropum)* DI CV.ERINDA, JAKARTA SELATAN

TUGAS AKHIR

Oleh :

RESKY ANDRIANI
1622050615

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN
2019

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA PEMBEKUAN IKAN BAWAL (*Colossoma macropum)* DI CV.ERINDA,JAKARTA SELATAN

TUGAS AKHIR

OLEH :

Resky Andriani
1622050615

Tugas Akhir ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Agribisnin Perikanan
Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Arifah,SP.,Mery.Sc	**Megawati, S.Si.,M.Si**
NIP.19740809 200003 2 001	NIP. 19750106 200003 2 002

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr.H.Mauli Kasmi,S.Pi.,M.Si**
NIP.196702021998031002	NIP.197212312006041135

Tanggal Lulus : 17 Juli 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	:	Analisi Kelayakan Usaha Pada Pembekuan ikan bawal (*Colossoma macropum)* di CV.Erinda, Jakarta Selatan
Nama	:	Resky Andriani
Nim	:	1622050615
Jurusan	:	Agribisnis
Prodi	:	Agribisnis Perikanan

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Arifah,SP.,MEnv.Sc (.....)
2. Megawati, S.Si.,M.Si (.....)
3. Muhammad Ridwan,SE.Ak.,M.Si (.....)
4. Sumarni, SE.M.Si (.....)

Mengetahui,

Ketua Prodi Agribisnis Perikanan

Abdullah,S.Pi.,M.Si
NIP.19701021 199303 1 002

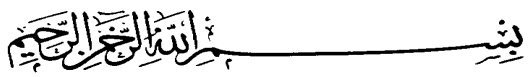
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Juli 2019

Resky Andriani

KATA PENGANTAR



AssalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan pencipta alam dan seluruh isinya atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua dalam menjalani setiap aktifitas keseharian kita. Tak lupa juga saya haturkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi para ummatnya dan rahmat bagi seluruh alam semesta sehingga kita dapat merasakan indahnya menjalani kehidupan dalam beragama .Laporan Tugas Akhir ini dibuat mulai dari bulan Juli 2019.

Penulis menyadari bahwa tanpa motivasi, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak mulai dari pihak mulai dari persiapan penelitian hingga laporan ini terselasaikan.untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa yang tulus sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat selasai tepat pada waktunya. Semoga Allah senantiasa memberikan curahan kasih sayang yang tak terhenti, tak lupa pula kepada saudara/saudari yang telah membeikan dukungan moril dan material, serta kepada Arifah,SP.,Menv.Sc selaku pembimbing I dan Megawati,S.Si.,M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikirannya dalam memberikan petunjuk dan dorongan sehingga dapat

menyelasaikan laporan tugas akhir ini. Selain itu terima kasih pula kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyusunan laporan tugas akhir diantaranya :

1. Dr. Ir.Darmawan. MP selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
2. Dr. H.Mauli Kasmi,S.Pi.,M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Abdullah, S.Pi.,M.Si Sebagai Ketua Prodi Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri pangkep
4. Muhammad Ridwan SE.,Ak.,M.Si dan Sumarni,SE.,M.Si Selaku Penguji I dan II.
5. Bapak/Ibu dosen beserta pegawai yang ada di Jurusan Agribisnis Perikanan pada khususnya dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
6. Keluarga besar CV. Erinda Jakarta Selatan
7. Serta teman-teman dari Jurusan Agribisnis Perikanan, terkhusus untuk Mahasiswa Jurusan Agribisnis Perikanan angkatan XXIX, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

WassalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatu.

Pangkep, Juli 2019

Yang Menyatakan,

Resky Andriani

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAAR GAMBAR .....
xi

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK .... **xiii**

ABSTRACK ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 2

1.3. Tujuan Penulisan 2

1.4. Manfaat Penulisan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biologi Bawal kan Air Tawar 4

2.2 Pendapatan 8

2.3 Pembekuan 10

2.3.1 Prinsip Pembekuan 11

2.3.2 Proses Pembekuan 12

2.4 Biaya 12

2.5 Penjualan 16

2.6 Analisis Kelayakaan Usaha 17

BAB III METODE PENELITIAAN

3.1 Waktu Dan Tempat 19

3.2 Jenis Data dan Sumber Data 19

3.3 Metode Pengumpulan Data 19

3.4 Metode Analisis Data 20

3.5 Definisi Operasional 20

BAB IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perusahaan 22

4.2 Visi dan Misi Perusahaan 23

4.3 Fasilitis Perusahaan 23

4.4 Struktur Organisasi 24

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Rencana Kebutuhan Investasi 29

5.2 Kebutuhan Modal Kerja 30

5.5 Analisa Usaha 34

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 38

6.2 Saran 38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Fasilitas perusahaan 24

Tabel 2. Biaya Investasi 29

Tabel 3. Biaya Penyusutan 31

Tabel 4. Biaya teteap 32

Tabel 5. Biaya Variabel 33

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1.Ikan Bawal (*Colossoma macropum)* 7

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Struktur organisasai Cv. Erinda, Jakarta Selatan..... 41

Lampiran 2. Hasil pencatatan ikan dari pasar 42

Lampiran 3 Pecatatan Berat Ikan Setelah Pembersihan..... 47

Lampiran 4. Gambar aktifitas perusahaan 52

ABSTRAK

Resky Andriani. 1622050615. Analisis Kelayakan Usaha pada Pembekuan ikan bawal di CV.Erinda Jakarta Selatan,dibimbing oleh Arifah dan Megawati.

Ikan bawal merupakan salah satu ikan introduksi dari amerika latin yang saat ini menjadi salah satu jenis ikan penting dalam budaya air tawar .Kelayakan Usaha adalah usaha atau disebut juga feasibility study adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha dengan adanya analisis kelayakan ini diharapkan resiko kegagalan dalam memasarkan produk dapat dihindari Penulisan tugas akhir ini.

Untuk mengetahui analisis kelayakan usaha pada pembekuan ikan bawal (*Colossoma macropum)* di CV.Erinda,Jakarta Selatan. Adapun Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Untuk dapat mengetahui kelayakan usaha pada pembekuan ikan bawal, Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada perusahaan atau instansi di masa sekarang maupun di masa yang akan dating dan Sebagai salah satu studi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Adapun kesimpulan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan metode ROI 1.6 % maka di simpulkan bahwa usaha tersebut dinyatakan layak karna memenuhi indikator kelayakan

Kata kunci: ikan bawal, analisis kelayakan usaha

ABSTRACT

Resky Andriani. 1622050615. Business Feasibility Analysis on Freezing Pomfret in CV. Erinda South Jakarta,guided by Arifah dan Megawati.

Pomfret is one of the fish introduced from Latin America which is currently one of the important fish species in freshwater culture. Business feasibility is a business or also called a feasibility study is an activity to assess the extent to which benefits can be obtained in carrying out a business activity in the presence This feasibility analysis is expected to avoid the risk of failure in marketing the product. Writing this final project.

o find out the business feasibility analysis on freezing pomfret (Colossoma macropum) in CV. Erinda, South Jakarta. The benefits of this final project are as follows: To be able to find out the business feasibility of freezing pomfret, To increase students' knowledge and skills in facing the world of work in companies or institutions in the present and in the future and As a reference study for parties in need.

The conclusions in this final assignment are as follows: Based on the results of the analysis using the 1.6% ROI method, it was concluded that the business was declared feasible because it fulfilled the feasibility indicator.

Keywords: pomfret, business feasibility analysis

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sumber penghasil devisa Indonesia. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha sektor perikanan dan kelautan menjadi salah satu pilar dalam pengelolaan sumberdaya. Keberlanjutan usaha diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk perikanan dan kelautan baik di dalam maupun luar negeri sehingga berdampak pada kesejahteraan para stakeholder. Perikanan Indonesia sekarang nomor satu di Asia Tenggara. Sementara ekspor ikan Indonesia naik sekitar 10-12 persen setiap tahunnya. Ini semua adalah kekuatan dalam negeri, armada Indonesia, tidak ada lagi kapal asing. (Herman,2019)

Ikan bawal (*Colossoma macropum)* berkembang dengan baik di beberapa negara di Amerika Selatan dan diantaranya adalah Venezuella, Colombia, Peru, Ekuador, Brazil, dan Argentina. Selain ditemukan di sungai Amazon ikan bawal juga dapat dijumpai di anak-anak sungai Amazondan lembah sungai Orinoco, serta daerah aliran sungai Rio de Le Plata. Ikan bawal masuk ke indonesia dari Brazil pada tahun 1986, oleh sebuah perusahaan swasta, yang bergerak di bidang usaha budidaya ikan komsumsi, di Tangerang, Banteng. (ternakpedia.com,2016)

Ikan bawal(*Colossoma macropum*), masuk ke indonesia ikan bawal di jadikan sebagai ikan hias, yang ditempatkan di aquarium ataupun kolam hias dihalaman rumah. Tetapi lama-kelamaan tren untuk menjadi ikan bawal air tawar , lebih dominan dipelihara sebagai ikan komsumsi. Benih ikan bawal air menduduki peringkat teringgi jumlah pengiriman yakni pada tahun 2018 sebanyak 33.866.920 ekor dengan nilain sekitar Rp 1,2 miliar lebih. (krjogja.com,2019)

Analisis merupakan kegiatan memilah, mengurangi, membedakan sesuatu untuk di golongkan dan di kelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari, ditaksir, dan di cari maknanya. Analisis merupakan metode yang di gunakan untuk mngetahui layak atau tidaknya suatu usaha untuk dijalankan. Dan untuk mengetahui hal itu dapat dilakukan analisis yang berkaitan dengan kelayakan usaha. Menurut kamus Akuntansi, Analisis adalah kondisi ayat-ayat atau bilangan yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul (Wiradi,2015). Pendapatan pembekuan ikan bawal dapat dikatakan layak apabila memenuhi ketentuan yang dapat memberikan harga jual yang sesuai dengan standar pembelian ikan bawal sehingga dapat dikatakan bahwa, Pendapatan merupakan laporan keuangan yang didapatkan dari hasil penerimaan, baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitiaan ini bagaimana analisis kelayakan usaha pada pembekuan ikan bawal (*Colossoma macropum)* di CV.Erinda,Jakarta Selatan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiaan ini yaitu :

Untuk mengetahui analisis kelayakan usaha pada pembekuan ikan bawal (*Colossoma macropum)* di CV.Erinda,Jakarta Selatan.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitiaan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui kelayakan usaha pada pembekuan ikan bawal
2. Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada perusahaan atau instansi di masa sekarang maupun di masa yang akan datang
3. Sebagai salah satu studi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biologi Ikan Bawal Air Tawar

Bawal merupakan salah satu ikan introduksi dari amerika latin yang saat ini menjadi salah satu jenis ikan penting dalam budaya air tawar. Ikan ini memiliki pertumbuhan yang relatif cepat dibanding berbagai ikan air tawar lainnya. Selain merupakan ikan komsumsi, benih bawal air tawar juga di pajang juga di akuarium sebagai ikan hias. Secara morfologi, bawal air tawar mirip ikan arwana sehingga menarik untuk ditempatkan didalam akuarium. Ikan ini juga mirip dengan bawal laut sehingga dikenal sebagai bawal ikan air tawar. Bawal air tawar cocok dipelihara kolam terpal karna ikan ini tahan hidup pada perairan dengan kandungan oksigen rendah. Bawal air tawar masih mampu bertahan hidup pda perairan yang memiliki kandungan oksigen lebih < 2 ppm *(part per million)* namun untuk tumbuh optimal, kandungan oksigen yang baik untuk bawal air tawar adalah antara 3-6 ppm. Bawal air tawar memiliki sistem pernafasan yang baik karna insannya memiliki permukaan yang lebih luas.

Bawal air tawar adalah ikan asli sungai amazon,brazil,dan sungai orinoco, venezuela. Ikan ini diintroduki keindonesia sebagai ikan hias,namun kemudian juga dipelihara sebagai ikan komsumsi. Disungai amazon dan sungai orinoco, ikan bawal merupakan ikan penting dalam produksi perikanan. Secara fisik bawal mempunyai bentuk tubuh membulat (oval) dengan perbandingan antara panjang dan tinggi 2:1 . Bila dipotong secara vertikal, bawal air tawar memiliki bentuk tubuh pipih tegak (*compressed*) dengan perbandingan antara tinggi dan lebar tubuh antara 4:1 buntuk tubuh BAT menandakan bahwa gerakan bawal tidak cepat tetapi lambat. Warna tubuh bagian atas kuning kehijauan, abu-abu tua, atau

abu-abu gelap, sedangkan bagian bawah berwarnah putih. Pada ikan dewasa, bagian tepi sirip perut, sirip anus, dan bagian bawah sirip ekor berwarna merah. Warna merah ini merupakan khusus BAT sehinggah oleh orang inggris dan amerika ikan ini disebut *Red Bally Pacu*. Sisik BAT berukuran kecil dan berbentuk stenoid *(ctenoid),* dimana setengah bagian sisik bagian depan. Jumlah sisik pada garis rusuk *(linea lateralis)* antara 78-84 buah . sirip punggung tinggi kecil dengan satu jari-jari keras yang tidak tajam, sedangkan jari-jari lainnya lunak. Berbeda dengan sirip punggung bawal laut yang agak panjang, letak sirip BAT agak bergeser kebelakang .sirip dada, sirip perut, dan sirip anus kecil dan jari-jarinya lunak. Sirip perut dan sirip dubur terpisah, sedangkan sirip perut dan sirip dubur bawal laut menyatuh. Pada sirip ekor, jari-jarinya lunak, tetapi berbentuk cagak. Bila dilihat sekilas ikan BAT dan bawal laut memang mirip, apalagi jika dilihat dari bentuk kepalanya yang hampir sama, bulat dan mempunyai lubang hidung yang agak besar. Mungkin sebab itulah *colosoma macropomum* ini dijuluki BAT. Habitat BAT adalah sungai, hidup bergolombol didaerah yang beraliran deras, walau juga ditemukan didaerah yang beraliran deras, walau juga ditemukan didaerah yang airnya tenang, terutama saat masih benih. Bawal hidup dengan baik pada ketinggian antara 100-800 meter diatas permukaan laut dengan suhu air 25-30 ^{0}C. BAT digolongkan ke dalam omnivor atau ikan pemakan segala, baik hewan maupun tumbuhan. Benih BAT lebih bersifat karnivor atau pemakan hewan dan yang paling di sukainya adalah Crustacea, Cladocera, Copepoda, Ostrcoda. Setelah dewasa BAT makan tumbuhan dan hewan sehingga dalam kolam budidaya diberi pakan buatan yang berupa pelet yang mengandung protein minimal 27 %. BAT juga diberi makanan

tambahan tambahan ikan-ikan kecil, daging mas, daun singkong, dan daun ubi jalar dan kulit nanas. Dalam pembenihan buatan, larva ikan BAT hingga umur 8-9 hari diberi pakan tambahan brupa artenia. Setelah itu diberi cacing sutra sampai berumur 14 hari. Selama artemia dan cacing sutra *rotifera* jenis *Brachionus* sp. Juga di berikan kepada larva berumur 4-6 hari. Larva bawal berumut 6-9 hari diberikan kutu air jenis moina yang baru menetas pada umur 9-14 hari diberikan kutu air dewasa.

Di alam aslinya BAT biasanya memijah pada musim hujan. Di Brazil da Venezuela, pemijahan bawal terjadi pada bulan juni dan juli. Di indonesia, kematangan gonad BAT terjadi pada bulan oktober sampai april. Sebelum musim pemijahan tiba, induk yang sudah matang gonad akan mencari lokasi yang cocok untuk melakukan pemijahan. Daerah yang paling disukai adalah hulu sungai yang pada musim kemarau panang biasanya mengalami kekeringan, sedangkan pada musim hujan tergenang. Daerah seperti ini dapat memberi rangsangan untuk memijah. Saat pemijahan berlangsung, induk jantan agar mengejar induk betina. Induk betina kerap kali kerap membalas dengan menempelkan perutnya kekepala induk jantan. Apabila sampai puncaknya, induk jantan dan induk betina akan bergerak lebih gesit. Pada saat itu induk betina akan mengeluarkan telur dan induk jantan akan mengeluarkan spermanya untuk membuahi telur-telur tersebut.

Gambar 2.1.Ikan Bawal (*Colossoma macropum)*



Klasifikasi Ikan Bawal (*Colossoma macropum)* adalah sebagai berikut :

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Kelas : Pisces

Ordo : Cypriniformes

Famili : Characidae

Genus : Colossoma

Spesies : Colossoma

Ikan bawal (*Colossoma macropum*) memiliki bentuk tubuh menyamping berbentuk bulat atau oval, memiliki panjang dan tinggi hingga 1-2 cm bahkan lebih. Selain itu bentuh tubuh ikan bawal ini berbentuk pipih, bulat, memiliki sisik kecil dan kelapa bulat.Ikan bawal ini memiliki warna kecoklatan hingga keabu-abuan, sedangkan bagian bawah memiliki warna keputihan. Memiliki sirip yang agak panjang 2-3 cm bahkan lebih tergantung dengan variatesnya, sirip ini memiliki warna keabu-abuan hingga kekuningan.Ikan bawal juga memiliki kepala yang sangat besar hampir menyerupai ikan lohan, namun ikan ini memiliki kepala dengan mata yang besar di bandingkan dengan ikan tersebut. Selain itu, juga memiliki mulut yang sangat besar sekitar diameter 2-3 mm.Ikan ini juga memiliki daging yang sangat tebal hingga 1-2 bahkan lebih tergantungan pertumbuhan ikan. Ikan ini memiliki daging berwarna merah, berserabut halus, tidak amis dan juga memiliki kandungan yang besar bagi kesehatan tubuh. Selain itu, kulit ikan bawal ini sangat tipis dan mudah di kelupas atau di lepas dari dagingnya.Ikan bawal ini dapat menghasilkan produksi telur hingga 3.000 – 10.000 bahkan lebih tergantung dengan varietes dan jenis ikannya. Untuk harga perekornya atau perkilogramnya mencapai Rp 12.000- Rp 15.000 bahkan lebih.

2.2 Pendapatan

Pendapatan adalah bertambahnya aktiva perusahaan atau uang tunai, piutang, kekayaan yang berasal dari penjualan barang atu jasa yang mengakibatkan modak bertambah. Untuk mendapatakan laba maksimun beberapa alternatf cara bisa di pakai, baik di tempuh sendiri-sendiri maupun secara serentak. Di antara cara yang

lazim di pakai adalah dengan meminimalkan beban usaha atau biaya, dan atau memaksimalkan pendapatan (Adnan,1997).

Pendapatan adalah arus masuk atau keuntungan ekonomi selama periode yang terjadi di aktivitas normal ketika arus masuk tersebut menghasilkan ekuitas peserta. Definisi ini dapat diartikan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dai manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal ekuitas selama satu periode. Pengertian pendapatan menurut kamus besar bahasa indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya pengertian pendapatan secara umum. Pada perkembangannya pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu. Pendapatan diartikan sebagai penghasilan beupa upah atau gaji, bunga sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus uang diukur dalam bidang waktu tertentu.

Pendapatan terdapat dua disiplin ilmu yang memiliki penafsiran sendiri mengenai pengertian pendapatan. Disiplin ilmu yang pertama adalah ilmu ekonomi sedangkan yang kedua adalah disiplin ilmu akuntanssi.

Rumus pendapatan menurut Rahardi. R,1993 :

P = TR – TC

Keterangan :

P = Profit

TR = Total revenue (Total pemasukan)

TC = Total Cost (Total prngeluaran)

2.3 Pembekuan

Pembekuan adalah suatu cara pengawetan bahan pangan dengan cara membekunya sebagian kandungan air bahan atau dengan berbentuknya es (ketersediaan air menurun), maka kegiatan enzim dan jasad renik dapat dihambat atau dihentikan sehingga dapat mempertahankan mutu bahan pangan. Jenis pembekuan terbagi menjadi dua golongan yaitu pembekuan cepat (*quick feezing*) dan pembekuan lambat (*slow freezing*) (Mumiyati S.2000).

Menurut Adawyah (2007),berdasarkan panjang pendeknya waktu thermal arrest,pembekuan dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pembekuan Cepat (*Quick Freezing*)

Yaitu membekuan dengan *thermal arrest time*,pembekuan cepat menghasilkan kristal yang kecil-kecil didalam jaringan daging ikan,jika ikan yang di bekukan dicairkan kembali maka kristal-kristal es yang mencair akan diserap kembali ileh daging dan hanya sedikit yang mengalami *drip.*

2. Pembekuan Lambat (*Slow Freezing*)

Yaitu pembekuan dengan *thermal arrest time* lebih dari dua jam. Pembekuan lambat akan menghasilkan kristal yang besar-besar sehingga merusak jaringan daging ikan dan tekstur daging ikan setalah thawing menjadi kurang baik karena akan berongga-rongga dan banuak sekali *drip* yang berbentuk.

Sedangkan menurut Afrianto dan Liviawaty (1989) proses pembekuan merupakan proses terjadinya pemindahan panas dari tubuh ikan yang bersuhu lebih tinggi ke *refrigrant* yang bersuhu rendah.

2.3.1 Prinsip Pembekuan

Seperti halnya proses pendinginan,proses pembekuan juga bertujuan mengawetkan sifat-sifat alami ikan. Pembekuan menggunakan suhu lebih rendah, yaitu jauh di bawah titik beku ikan. Pembekuan mengubah hampir seluruh kandugan air pada ikan menjadi es,tetapi pada waktu ikan beku dilelehkan kembali untuk digunakan keadaan ikan harus kembali seperti sebelum dibekukan. Ikan-ikan yang dibekukan untuk dikonsumsi mentah (*sashimi*) mutlak memerlukan terpeliharanya sifat-sifat ikan beku dilelehkan tidak dapat dibedakan dari ikan segar.

Keadaan beku menyebabkan bakteri dari enzim terhambat kegiatannya,sehingga dayaawet ikan lebih besar dibandingkan dengan ikan yang hanya didinginkan. Pada suhu -12^{o}C,kegiatan bakteri telah dapat dihentikan,tetapi proses-proses enzimatis masih terus berjalan (Murniati dan Sunarman, 2006).

2.3.2 Proses Pembekuan

Proses pembekuan ikan tak jauh berbeda dengan proses pembekuan udang. Perbedaan hanya pada penyiapan bahan dasar-dasar. Sebagai contoh, pada pembekuan ikan tidak ada proses pengkulitan seperti yang dikerjakan. Pada umumnya ikan dibekukan dalam keadaan utuh meskipun demikian isi perutnya harus di buang (dikeluarkan) terlebih dahulu. Pengeluaran isi perut di kerjakan dengan hati-hati supaya daging perut tidak rusak sehingga menimbulkan kenampakan yang kurang baik. Setelah isi perutnya dibuang ikan dicuci dengan air bersih. Pencucian maksudnya untuk menghilangkan sisa-sisa darah,kotoran,dan lumpur yang berada pada tubuh dan insan ikan. Air yang digunakan untuk pencucian sebaiknya air dingin yang bersuhu 5^{o}C atau lebih rendah. Ikan-ikan kemudian disusun dalam pan-pan yang digunakan sebagai wadah untuk pembekuan yang biasanya terbuat dari akuminium. Setiap pan pada umumnya memuat 10-15 Kg ikan. Penyusunan ikan dalam pan dikerjakan serapi mungkin. Pan kemudian diisi dengan air dingin sampai setinggi sedikit diatas permukaan susunan ikan. Pembekuan dikerjakan pada suhu sekurang-kurangnya -35^{o}C selama 6-8 jam dan biasanya proses pembekuan dianggap selasai bila suhu tubuhnya telah mencapai -12^{o}C.

2.4 Biaya

Biaya adalah pengeluaran yang diukur terus menerus dalam uang atau yang lebih potensial harus dikeluarkan untuk mencapai tujuan (Soesmitha, 1982). Konsep biaya untuk perencanaan dan pengawasan merupakan konsep biaya analisis suatu perusahaan yang berdiri dari dua bagian :

a. Biaya *investasi*

Merupakan biaya yang digunakan untuk proses pembangunan proyek seperti pengadaan tanah,gedung,mesin,peralatan,biaya pemasaran fadan biaya lainnya yang berhubungan dengan pembangunan proyek.

(Ibrahim, 1997)

Untuk menentukan jumlah dana investasi secara keseluruhan disesuaikan dengan aspek teknis produksi yaitu :

1. Tanah

   Tanah yang diperlukan disesuaikan dengan luas tanah yang ditetapkan dalam aspek teknis baik dengan bangunan gedung, kantor, gudang, mes karyawan halaman dan lain sebagainya. Jumlah yang Dibutuhkan di sesuaikan dengan harga yang berlaku.

2. Gedung

   Yang diperlukan dalam hal ini adalah bangunan gedung, kantor, gudang, mes karyawan dan lain sebagainya. Hal ini di sesuaikan dengan proses produksi.

3. Mesin

   Mesin yang digunakan dalam proses produksi tentu lebih dinilai dalam aspek produksi demikian jumlah biaya yang dikeluarkan untuk membeli mesin.

4. Peralatan

   Yang di maksud adalah peralatan produksi lainnya seperti angkutan truk,kendaraan roda dua,alat-alat kantor dan lain sebagainya.

5. Biaya pemasaran mesin beseta alat-alat yang lainnya sudah termasuk biaya investasi yang perlu dihitung dengan biaya peralatan lainnya
6. Biaya lainnya temasuk biaya pembangunan.

Helfert (1997) berpendapat bahwa investasi merupakan kekuatan penggerak utama dari setiap sistem usaha. Hal ini akan sesuai dengan starategi persaingan yang dikembangkan oleh manajeman dan berdasarkan pada perancanaan. Dalam menjalankan dana yang ada atau yang baru diperoleh terhadap tiga bidang diantaranya yaitu : modal kerja,bangunan,program pembelanjaan utama. Pilihan investasi harus mencerminkan arah yang diinginkan perusahaan dengan pertimbangan yang saksama.

b. Biaya operasional

Ibrahim (1997),biaya operasional dalam kegiatan usaha terdiri dari biaya (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap adalah biaya yang tidak tetap dipengaruhi oleh naik turunnya produksi yang dihasilkan seperti biaya tenaga tidak langsung,penyusutan,bunga bank,asuransi dan lain sebagianya. Sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yangdibutuhkan untuk membeli baku,upah tenaga kerja langsung,transportasi dan biaya pemasaran.

1. Biaya tetap
   a. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah jumlah tenaga kerja yang dikalikan dengan gaji masing – masing yang telah ditetapkan perbulan.
   b. Bunga bank adalah biaya modal. Besarnya bunga bank dan pengambilan pokok pinjaman pada setiap bulan disesuaikan dengan kemampuan usaha direncanakan.

c. Biaya asuransi adalah biaya yang harus dikeluarkan tergantung jumlah aset yang di asuransikan.
d. Dana penyusutan adalah biaya yang dibebankan pada konsumen melalui perhitungan harga pokok produksi.

2. Biaya tidak tetap

Biaya tidak tetap adalah biaya atau beban yang bervariasi dengan volume operasi selama satu periode tertentu (Helfert,1997). Menurut Ibrahim, 1997 biaya tidak tetap terdiri dari :

a. Biaya bahan baku adalah bahan yang dikeluarkan untuk memproduksi sejumlah barang sesuai dengan jumlah produksi yang telah direncanakan.
b. Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan terhadap tenaga kerja berhubungan dengan produksi
c. Biaya penolong adalah biaya yang digunakan dalam satu periode yang berhubungan dengan kegiatan produksi.

Rumus biaya yang digunakan dalam proses produksi sampai terciptanya barang adalah :

TC=TFC + TV

Keterangan :

TC = Total Biaya

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Variabel

2.5 Penjualan

Konsep penjualan adalah suatu proses bertemunya penjual dan pembeli didalam suatu tempat untuk mendapatkan hal satu keputusan yang menguntungkan kedua bela pihak. Konsep penjualan adalah :

1. Konsumen mempunyai kecederungan normal untuk tidak membeli produk yang tidak penting
2. Komsumen dapat didorong untuk membeli lebih banyak melalui berbagai peralatan atau usaha-usaha yang mendorong pembelian.
3. Tugas organisasi adalah untuk mengorganisasi bagian yang sangat beriorientasi pada penjualan sebagai kunci untuk menarik dan mempertahankan langganan.

Menurut Moekijat, 2000. Menyatakan bahwa dalam melakukan penjualan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan kedua bela pihak.

Penjualan ialah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, memperngaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua bela pihak.

(gurupendidikan.com)

2.6 Analisis Kelayakaan Usaha

Dalam menilai suatu usaha perlu dilakukan suatu usaha analisis yang memberikan gambaran tentang kelayakan dari suatu usaha yang memberikan keuntungan atau laba dari biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha tersebut.

1. Titik Impas (Break Even point)

Menurut susan irawati (2007), Break Even analisis merupakan teknis analisis yang mempelajari bagaimana pengaruh atau volume penjualan yang berubah terhadap struktur biaya tetap atai biaya variabel serta tingkat hasil penjualan, sehingga pada akhirnya memiliki pengaruh terhadap tingkat rugi atau laba sedangkan menurut Bambang Rianto (2011 :359) Analisis Break Event adalah suatu teknik analisa untuk mengetahui hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan.

Perhitungan BEF (Rp) dapat di hitung dengan menggunakan Rumus :

$$\textbf{BEP (Rp)} = \frac{\textbf{Total Biaya}}{1 - \frac{\textbf{Total Biaya Variabel}}{\textbf{Penerimaan}}}$$

2. Pay Back Period (PP)

Pay back period adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan, secara komulatif sama jumlah investasi. Dalam studi kelayakan perlu juga ditampilkan untuk mengetahui seberapa lama usaha atau proyek yang dikerjakan baru dapat mengembalikan investasi. Pay back period adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara komulatif sama dengan jumlah investas dalam bentuk present value. PP ini perlu di tampilkan untuk mengetahui berapa lama usaha yang di kerjakan dapat

mengembalikan investasi. Semakin cepat dalam pengembalian biaya maka akan semakin baik proyek tersebut karena semakin lancar perputaran.

Perhitungan PP dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$PP = \frac{Investasi}{Keuntungan} \; X \; 1 \; Tahun$$

3. Revenue cost ratio (R/C)

Autput R/C Ratio dalam perhitungannya lebih ditekankan pada kriteria investasi atau modal usaha yang pengukurannya di arahkan pada usaha yang membandingkan, mengukur serta menghitung tingkat keuntungan suatu usaha.
R/C ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa besar suatu usaha harus diproduksi pada siklus tahun depan.(Rahardi, 1993).

Perhitungan R/C Ratio menggunakan rumus :

$$\boldsymbol{R/CRatio} = \frac{\boldsymbol{Penerimaan}}{\boldsymbol{Total\ Biaya\ Operasional}}$$

4. Return Of Investmen (ROI)

Return Of Investmen merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntunganyang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan juga menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang di peroleh dari kelayakan yang dimiliki perusahaan (Bambang Riyanto,2011)
Sedangkan menurut Kadaria (1987) besar kecilnya RIO di tentukan oleh : 1) kemampuan pengusaha dalam menghasilkan keuntungan, 2) kemampuan pengusaha dalam mengembalikan modal, 3) penggunaan modal dari luar untuk memperbesar peusahaan. Return Of Investmen dapat di hitung dengan menggunakan rumus : $\boldsymbol{ROI} = \frac{\text{Keuntungan}}{Total\ Investasi}$

BAB III. METODE PENELITIAAN

3.1 Waktu Dan Tempat

Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Pengalaman Kerja Praktik Mahasiswa (PKPM) dilaksanankan selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari 07 Januari - 28 April 2019 yang dilaksanakan di perusahaan supplier Ikan Laut dan Ikan Tawar di CV. Erinda, Jakarta Selatan tepatnya di Jalan Mesjid Darul Falah No.1 RT/8 RW/ 10, Pesanggrahan.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitiaan adalah :

1. Data Primer

   Data yang diperoleh dari objek langsung seperti melakukan wawancara langsung kepada pembimbing lapangan dan karyawan.

2. Data Sekunder

   Data yang sudah jadi atau data yang diambil dari tempat penelitian dan data penunjang lainnya seperti studi pustaka, Makalah, laporan-laporan yang berhubungan dengan judul tugas akhir

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode :

1. Sistem tanya jawab kepada pembimbing lapangan dan karyawan
2. Observasi yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitiaan
3. Studi literatur yaiitu pengumpulan data dengan memperlajari beberapa buku/literatur yang berkaitan dengan penelitiaan.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengetahui analisis pendapatan usaha pembekuan ikan bawal di CV.Erinda, Jakarta Selatan. Menggunakan data Analisis deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh ditabulasi kemudian di analisis untuk mengetahui jumlah pendapatan usaha pembekuan ikan bawal di CV.Erinda, Jakarta Selatan.

1. Perhitungan pendapatan : Tingkat Pendapatan : **P = TR-TC**

   Keterangan : Pd : Pendapatan Bersih

   TR : Total Penerimaan

   TC : Total Biaya

2. Perhitungan Biaya : TC = TFC + TV

   Keterangan : TC : Total Biaya

   TFC : Total Biaya Tetap

   TV : Total Biaya Variabel

3. Perhitungan penerimaan : **TR = PQ**

   Keterangan : TR : Penerimaan Total

   P : Harga Barang

   Q : Jumlah barang yang dijual

Tingkat Keuntungan : R/C Ratio

Adapun kriteria tingkat keuntungan yaitu sebagai berikut :

Apabila R/C > 1,artinya menguntungkan

R/C = 1, atinya impas

R/C < artinya rugi

3.5 Definisi Operasional

Operasional adalah aspek penelitiaan yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel.

1. Ikan bawal (*Colossoma macropum*) adalah memiliki bentuk tubuh menyamping berbentuk bulat atau oval, memiliki panjang dan tinggi hingga 1-2 cm bahkan lebih. Selain itu bentuk tubuh ikan bawal ini berbentuk pipih, bulat, memiliki sisik kecil dan kelapa bulat. Ikan bawal ini memiliki warna kecoklatan hingga keabu-abuan, sedangkan bagian bawah memiliki warna keputihan. Memiliki sirip yang agak panjang 2-3 cm bahkan lebih tergantung dengan variatesnya, sirip ini memiliki warna keabu-abuan hingga kekuningan.
2. Pembekuan adalah suatu cara pengawetan bahan pangan dengan cara membekunya sebagian kandungan air bahan atau dengan berbentuknya es (ketersediaan air menurun), maka kegiatan enzim dan jasad renik dapat dihambat atau dihentikan sehingga dapat mempertahankan mutu bahan pangan.
3. Pengertian Kelayakan Usaha adalah usaha atau disebut juga feasibility study adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha dengan adanya analisis kelayakan ini diharapkan resiko kegagalan dalam memasarkan produk dapat dihindari.
4. Introduksi adalah usaha sadar atau tidak sadar memasukkan suatu jenis hewan atau tumbuhan dalam satu habitat yang baru.